

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 11 Agustus 2017 : Team Doa FA – WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 18 Agustus 2017 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 25 Agustus 2017 : Team Doa FA – SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 01 September 2017 : LIBUR (IDUL ADHA)
- 08 September 2017 : Team Doa FA – GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 15 September 2017 : Team Doa FA – SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 22 September 2017 : Team Doa FA – PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 29 September 2017 : Team Doa FA – TM (Bpk. Benny Rumenta)

**Dapatkan Makalah FA - Via Email :**

***familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com***

***Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**DUKUNG & DOAKAN:**

**PROGRAM FA TAHUN 2017**

**Jalan Sehat – Gabungan Beberapa Wilayah**

**Lomba Masak – Bulan November 2017**

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap Senin@15.00 s/d 16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR  
GEREJA BETHANY INDONESIA**

**Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880  
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden  
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra**



**EDISI : 28**

**Tgl : 07 Agustus 2017**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**LEADERSHIP**

**KARAKTER PEMIMPIN (4)**

Untuk makalah minggu ini dan minggu depan kita akan membahas karakter pemimpin. Di dunia sekuler maupun di dunia rohani menuntut adanya pemimpin yang berkarakter baik. Salah satu karakter pemimpin yang akan kita bahas secara khusus di makalah minggu ini yaitu integritas sedangkan karakter pemimpin yang lainnya kita akan bahas di makalah berikutnya. Seringkali kita mendengar kata integritas, tetapi banyak juga yang tidak mengerti secara jelas apa arti integritas dan karena tidak mengerti apa itu integritas, maka dengan sendirinya sulit untuk menjadi pelakunya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran.

Menurut Wikipedia: *Integrity is the qualifications of being honest and having strong moral principles; moral uprightness. It is generally a personal choice to hold oneself to consistent moral and ethical standards* (Integritas adalah kualifikasi untuk bersikap jujur dan memiliki prinsip moral yang kuat, kejujuran moral. Hal ini secara umum merupakan pilihan diri sendiri untuk mempertahankan moral yang konsisten dan standar etika).

Contoh tokoh dalam Alkitab yang mempunyai integritas yang luar biasa adalah Sadrakh, Mesakh dan Abednego di mana mereka tetap konsisten memegang kepercayaannya kepada Allah meskipun harus mempertaruhkan nyawa mereka. Mereka mengatakan kepada raja Nebukadnezar bahwa mereka tidak akan menyembah patung buatan raja bahkan sekalipun Allah tidak menolong mereka dari perapian yang menyala-nyala. Di bawah ini kita akan membahas ciri-ciri dasar pemimpin yang berintegritas :

### **1. Pemimpin yang tindakannya sesuai dengan perkataannya.**

*Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. (1 Timotius 4 : 12).*

- ❖ Pemimpin yang dipercaya (dihargai) tidak hanya bisa berkata-kata saja tetapi juga menjadi pelakunya baik itu dalam keluarga, dalam dunia sekuler maupun di dunia rohani.
- ❖ Dalam keluarga, kalau orang tua mengatakan pada anaknya jangan pakai kata-kata kotor, tetapi dalam kehidupan sehari-harinya ketika orang tua bertengkar dan menggunakan kata-kata kotor, bahkan kata-kata binatang maka orang tua tidak bisa menjadi pemimpin yang berintegritas sebab orang tua hanya bisa berkata-kata tetapi tidak bisa menjadi pelakunya, dan biasanya anak-anaknya kurang menghargai perkataan orang tua. Karena itu kita sebagai orang tua harus belajar untuk tidak hanya memberikan aturan tetapi juga melakukannya.
- ❖ Dalam dunia sekuler, seorang pemimpin sering memberikan aturan-aturan, misal: jangan berbohong, jangan terlambat, dll, tetapi pemimpin ini tidak berlaku seperti apa yang ia katakan, ia suka berbohong, datang sering terlambat, pemimpin ini tidak punya integritas, sehingga ia tidak dihargai anak buahnya. Marilah kita sebagai anak-anak Tuhan menjadi pemimpin yang berintegritas yaitu perkataan kita sesuai dengan perbuatan kita.
- ❖ Dalam dunia rohani, sering terjadi hamba-hamba Tuhan yang berbicara di mimbar, ternyata hanya bisa berkotbah saja tetapi ia tidak bisa menjadi pelakunya, misal ia berkotbah kerendahan hati tetapi dalam kenyataannya hamba Tuhan ini minta diinapkan di hotel berbintang 5 dan kalau tidak, ia marah-marah dan kalau makannya tidak cocok, ia menggerutu, hamba Tuhan ini sebagai pemimpin rohani yang tidak berintegritas, sebab ia hanya bisa berkata-kata di mimbar sedangkan ia sendiri tidak bisa jadi pelakunya.

### **2. Pemimpin yang konsisten pegang kebenaran atau berani berkata tidak untuk hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran.**

*Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8 :31-32)*

- ❖ Seringkali tawaran dunia membuat iman anak-anak Tuhan goyah. Pada waktu keadaan baik-baik seringkali anak-anak Tuhan bisa memuji-muji Tuhan dengan luar biasa, tetapi pada waktu ada masalah apakah kita sebagai anak-anak Tuhan tetap percaya kepada Tuhan? Kita sebagai anak-

anak Tuhan harus tetap pegang kebenaran meskipun dunia menawarkan jalan pintas untuk cepat menjadi kaya, misal dengan korupsi, pindah kepercayaan dapat modal usaha, menjual diri dapat penghasilan cepat, dll. Kita harus berani berkata tidak kepada semua tawaran dunia, kita harus percaya bahwa Bapa di sorga mengasihi kita dan Ia pasti memberikan jalan keluar untuk semua masalah kita dan pada waktunya kita pasti dibuat berkemenangan.

- ❖ Marilah kita meneladani integritas dari kepemimpinan Tuhan Yesus, yaitu demi kebenaran (kehendak Bapa), Ia mengorbankan diriNya di kayu salib untuk menebus dosa-dosa manusia. Tuhan Yesus setia melakukan kehendak Bapa sampai akhir hidupNya.

### **3. Pemimpin yang jujur dan bertanggungjawab.**

*Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya."(Mazmur 50 : 23)*

- ❖ Pemimpin yang jujur akan diberkati Tuhan. Meskipun untuk berbuat jujur tidaklah mudah khususnya di dunia sekuler, misal: di bagian marketing sering tidak berani jujur mengenai barang yang ia jual bahkan seringkali berbohong: barang KW 2, dikatakan KW1, barang bekas dikatakan baru, dll.
- ❖ Kita sebagai anak-anak Tuhan harus jujur tidak boleh bohong sebab pembohong tidak beroleh bagian dalam kerajaan Allah.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :  
KU INGIN MENDENGAR SUARAMU, TUHANKU  
KU SADAR DICIPTAKAN UNTUK  
RENCANAMU YANG MULIA  
KUSERAHKAN HIDUPKU PADAMU YESUS RAJAKU  
KAN KU PERHATIKAN KEHENDAKMU PADAKU  
  
KU MAU TURUT SELALU DALAM RENCANAMU TUHAN  
SAMPAI BUMI PENUH KEMULIAANMU

### **Kesimpulan**

**Pemimpin yang berintegritas adalah pemimpin yang tindakannya sesuai dengan perkataannya, konsisten pegang kebenaran serta jujur dan bertanggungjawab.**

### **Ayat Hafalan**

***Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. (1 Timotius 4 : 12)***

### **Ayat Hafalan minggu lalu**

***Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum. (Amsal 29 : 18)***